

BAB IV TINJAUAN KASUS

6 Jam Postpartum

Oleh : Hani agustia
Tanggal Pengkajian : 01 April 2022
Waktu : 12. 00 WIB

A. SUBJEKTIF

Identitas	ibu	Suami
Nama	: Ny. Z	: Tn. D
Umur	: 24 Tahun	: 25 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Lampung	: Lampung
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Perawat	: Sipir
Alamat rumah	: Way Urang, Kalianda ,Kab. Lampung Selatan	
No Hp	: 089694479975	

Keluhan Utama :

1. Ibu mengatakan bahwa ASI nya belum keluar.
2. Ibu mengatakan tidak percaya diri menyusui bayinya.

1. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2022
Lama perkawinan : 1 tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 13 Tahun
Siklus : Tidak teratur
Lamanya : 4-5 Hari
Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut

Sifatnya : cair

Desminorea : ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ham il ke	Persalinan								Nifas	
	Tahu n	UK	Jenis persali nan	Penolo ng	Komp likasi	J K	BB	P B	Lakt asi	Kom plika si
Hml ini	2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 01 April 2022

Tempat Persalinan : PMB Elfi Yanti, S.Tr.Keb

Jenis Persalinan : Spontan

Lama Persalinan :

Kala I : 8 Jam

Kala II : 15 Menit

Kala III : 10 Menit

Kala IV : 2 Jam

Plasenta : Lengkap

Episiotomi : Tidak di lakukan

Perineum : Laserasi drajat 1

Perdarahan : -/+ 100cc

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 01 April 2022

BB/PB lahir : 3300 gram / 47 cm

Jenis kelamin : Laki laki

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan : 1 kali
 Jenis : Nasi, sayur, dan lauk pauk
 Pola minum : Sesuai kebutuhan $\pm$ 2-3 gelas
 Jenis : Air putih
 Keluhan : Tidak ada

b. Eliminasi

BAK
 Frekuensi : 1 kali
 Warna : Jernih
 BAB
 Frekuensi : Belum
 Warna : -

c. Mobilisasi

3 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya
 Posisi menyusui : Duduk dan tidur miring kanan atau kiri
 Masalah kini : kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

8. Riwayat Kesehatan

- Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular
- Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

9. Riwayat Psikologis Spritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

10. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman beralkohol. Makanan pantangan) : tidak ada

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. TTV : TD :110/70 mmHg R : 20x/m
N : 80x/m S : 36,6°C
- e. BB : 65 kg
- f. TB : 160 cm

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

- Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe
- Wajah : Tidak ada oedema pada wajah
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda.
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada caries.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

- Bentuk : Simetris
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Kehitaman
- ASI : Kolostrum
- Keadaan : Penuh

- c. Abdomen
- d. Kontraksi uterus: baik
 - Tinggi tfu : 1 jari di bawah pusat
 - Benjolan : tidak ada
 - Bekas luka : Tidak ada
- e. Ekstramitas
 - Oedema : Tidak ada
 - Varices : Tidak ada
 - Reflek patella : positif kanan dan kiri
 - Kuku : Pendek dan bersih
- f. Genetalia
 - Varices : Tidak ada
 - Oedema : Tidak ada
 - Luka jahitan : Laserasi drajat I
 - Pengeluaran pervaginam : darah segar
- g. Anus : Tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan Penunjang

- Protein urine : (-)
- Glukosa urine : (-)
- HBsAg : (-)
- HB : 11,8 gr/dL

C. ANALISA

Diagnosa : Ny. Z P1A0 postpartum 6 Jam normal.

Masalah :Ibu mengatakan ASInya belum keluar

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas yang ibu alami adalah normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
2. Memastikan kontraksi uterus baik dan TFU 1 jari di bawah pusat.
3. Mengobservasi pendarahan untuk memastikan tidak ada pendarahan.

4. Melakukan tanya jawab dan observasi pertama mengenai pengeluaran Asi ibu serta masalah yang ibu alami.
5. Memberikan edukasi kepada ibu bagaimana teknik menyusui dengan pelekatan yang benar agar bayi dapat menghisap dengan sempurna.
6. Memotivasi ibu untuk terus menyusui bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
7. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian Asi eksklusif untuk bayi dan ibu. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
8. Mengajarkan kepada keluarga untuk memberikan dukungan bagi ibu agar tidak menyerah dalam proses menyusui serta menyarankan keluarga mendampingi ibu dalam proses menyusuinya. Keluarga tampak paham dan mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
9. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan II (Post Partum Hari Ke-2)

Oleh : Hani Agustia
 Tanggal Pengkajian : 02 April 2023
 Waktu : 15.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASInya sudah keluar sebelah kiri
2. Ibu mengatakan bayinya rewel dan merasa kelelahan akibat kurang tidur.
3. Ibu mengatakan kurang percaya diri apakah dapat menyusui bayinya dengan eksklusif.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 22x/menit
 N : 82x/menit T : 36,6 °C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran kolostrum pada
 : payudara kiri
 Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 3 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Laserasi, D/L 2/3
 Pengeluaran : *rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ nifas normal hari ke-2

Masalah : Ibu mengatakan bayinya rewel dan ASI keluar sebelah kiri

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea rubra.
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karna lapar, namun bisa jadi kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru.
5. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, dengan mempelajari teknik pelekatan menyusui agar ibu lebih optimal dalam menyusui bayinya.
6. Melihat respon yang dilakukan ibu dengan mempraktikkan teknik pelekatan menyusui yang benar.
7. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran Asi seperti Daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air 8-12 gelas/ hari atau 2,5 Liter.
8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi.
9. Mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air mengalir dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pembalut dan pakaian dalam
10. Memberikan penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu merawat bayinya.
11. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan III (Post Partum Hari Ke-3)

Oleh : Hani Agustia
 Tanggal Pengkajian : 03 April 2023
 Waktu : 15.50 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan putingnya terasa nyeri
2. Ibu mengatakan ASI sudah mulai keluar
3. Ibu mengatakan masih kurang percaya diri apakah bisa memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
4. Ibu mengatakan rewel pada bayinya berkurang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 22 x/menit
 N : 84 x/menit T : 36,6 °C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan Payudara : payudara terlihat penuh
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 3 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : laserasi
 Pengeluaran : *Rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu Z P₁A₀ nifas normal hari ke- 3

Masalah : Puting terasa nyeri

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikkan bagaimana teknik pelekatan dengan benar.
5. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan
6. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. Puting ibu terasa nyeri disebabkan dari pelekatan menyusui yang kurang benar.
7. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan.
9. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin.
10. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.

Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-4)

Oleh : Hani Agustia
 Tanggal Pengkajian : 04 Maaret 2022
 Waktu : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan sudah lebih nyaman menyusui bayinya dan ibu sudah mulai terbiasa dengan teknik pelekatan menyusui yang di ajarkan.
2. Ibu mengatakan sudah tidak merasa cemas dan khawatir akan rasa sakit menyusui
3. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 24x/menit
 N : 86x/menit T : 36⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : Payudara terlihat penuh
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Laserasi
 Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu Z P₁A₀ Post partum 4 hari

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikkan bagaimana teknik pelekatan menyusui dengan benar.
5. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan
6. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat ibu serta mengonsumsi makanan cukup gizi terutama makanan yang baik untuk menyusui seperti sayur daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air putih 8-12 gelas / hari atau 2,5 liter. Ibu Nampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan V (Post Partum Hari Ke-5)

Oleh : Hani Agustia
 Tanggal Pengkajian : 05 April 2022
 Waktu : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusui bayinya.
3. Ibu mengatakan tubuhnya merasa lebih nyaman dan proses menyusui lebih optimal.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
 N : 84x/menit T : 36, 7⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : Payudara terlihat penuh
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Laserasi
 Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu Z P₁A₀ nifas normal hari ke-5
 Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik pelekatan menyusui dengan baik dan benar.
5. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif. Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini bayinya sudah kuat menyusui.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan
10. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan VI (Post Partum Hari Ke-6)

Oleh : Hani Agustia
 Tanggal Pengkajian : 06 April 2022
 Waktu : 15.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan merasa senang dan nyaman karna proses menyusui lebih optimal
3. Ibu mengatakan nyeri pada puting sudah sangat berkurang.
4. Ibu mengatakan sudah tidak khawatir dan cemas dalam memberikan ASI untuk bayinya
5. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusui bayinya
6. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
 N : 84x/menit T : 36, 7⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : Payudara terlihat penuh
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Laserasi
 Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu Z P₁A₀ nifas normal hari ke- 6

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan evaluasi pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui dengan pelekatan yang benar.
5. Melakukan evaluasi cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik pelekatan menyusui dengan baik dan benar.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan
7. Mengajarkan ibu untuk melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan.
10. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
11. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.